

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknologi informasi pada PT Telekomunikasi Indonesia sudah dapat memberikan nilai tambah yang baik didalam bisnis prosesnya untuk mencapai tujuan perusahaan yang ingin dicapai.
2. Secara keseluruhan tata kelola teknologi informasi pada PT Telekomunikasi Indonesia sudah baik, hal ini dilihat dari pencapaian skor sejumlah 88,18%.
3. Kemampuan teknologi informasi (*process capability model*), tata kelola teknologi informasi PT Telekomunikasi Indonesia sudah berada dalam posisi *optimising process* yang memiliki arti bahwa proses telah disempurnakan ke tingkat praktik yang baik.

5.2. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran mengenai tata kelola teknologi informasi pada PT Telekomunikasi Indonesia, antara lain :

1. Bagi PT Telekomunikasi Indonesia
 - a. Peneliti menyarankan agar PT Telekomunikasi Indonesia meningkatkan kemampuan teknologi informasi pada beberapa proses berikut agar dapat mencapai nilai sempurna:

i. APO13 Manage security dan DSS05 Manage security service

Aktivitas mengenai ketentuan pengoperasian dan pemantauan yang dilakukan atas sistem untuk *information security management*, pada proses ini sebaiknya PT Telekomunikasi Indonesia memiliki suatu sistem yang sudah *automated* untuk pemberian dan pencabutan hak akses agar divisi *human capital management* tidak selalu harus memberi dan mencabut hak akses setiap ada surat kerja baru.

ii. *BAI08 Manage knowledge*

Untuk aktivitas pengelolaan informasi yang sudah usang sebaiknya PT Telekomunikasi Indonesia memiliki suatu indikator sejauh mana suatu informasi sudah dikatakan usang.

iii. *BAI09 Manage assets*

Sebaiknya PT Telekomunikasi Indonesia melakukan peninjauan ulang atas suatu perangkat lunak tidak hanya pada saat melakukan akuisisi perangkat lunak karena perangkat lunak pun dapat berpotensi untuk usang maupun ada kerusakan.

- b. Peneliti menyarankan agar PT Telekomunikasi Indonesia mempertahankan pencapaian dan kegiatan yang telah di bahas pada bab sebelumnya agar tidak terjadi penurunan pada tingkat penilaian tata kelola teknologi informasi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Karena adanya keterbatasan penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam seperti melakukan observasi langsung pada operator agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mendalam juga agar dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson Education Limited.
- Brise, R. (2018). What is IT Governance? and why is it important for the IS auditor. *INTOSAI*, 31.
- Governance, T. C. (1992). *The Financial Aspects of Corporate Governance*. London: GEE.
- Hall, J. A. (2008). *Accounting Information System 7th edition*. USA: Cengage Learning.
- Hartono, J. (2013). METODOLOGI PENELITIAN BISNIS SALAH KAPRAH DAN PENGALAMAN – PENGALAMAN. *Universitas Gajah Mada Yogyakarta*, 20.
- International Financial Corporation. (2014). The Indonesia Corporate Governance Manual. *The Indonesia Corporate Governance Manual*, 31.
- ISACA. (2012). *A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. USA: ISACA.
- ISACA. (2012). COBIT 5. *Enabling Processes*, 13.
- ISACA. (2012). COBIT 5. *Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*, 14.
- ISACA. (2015). The Differences Between COBIT 4.1 and COBIT 5. *ISACA JOURNAL*, 2.
- ISACA. (2018, February 27). *What is COBIT 5?* Dipetik February 24, 2018, dari ISACA: <https://cobitonline.isaca.org/about>
- ITGI. (2003). Board Briefing on IT Governance, 2nd Edition. 10.
- Larry Marks, C. C. (2013). Governance Implementation—COBIT 5 and ISO. *ISACA JOURNAL Vol 1*, 3.

- Mardiah, I. (2016, Nov 1). *Dari e-Government ke IT Governance*. Dipetik Sept 12, 2017, dari Detikinet: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3334163/dari-e-government-ke-it-governance>
- Marks, L. (2013). Governance Implementation—COBIT 5 and ISO. *ISACA Journal Article*, 3.
- Nugroho, H. (2013). Perancangan Model Kapabilitas Optimasi Sumber Daya TI Berdasarkan COBIT 5 Process Capability Model. *Jurnal Teknologi Informasi Vol.1 No.5 Mei 2013*, 3.
- OECD. (2015). *G20/OECD Principles of Corporate Governance*. Ankara: OECD Secretary-General.
- Pandega, B. (2012, Mei 7). *It Governance Solusi Mendukung Tujuan Organisasi*. Dipetik Sept 12, 2017, dari KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDRAL KEKAYAAN NEGARA: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/2013/berita/it-governance-solusi-mendukung-tujuan-organisasi>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System 13th Edition*. Edinburgh, England: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U. (2016). *RESEARCH METHODS FOR BUSINESS: A Skill-Building Approach 6th Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- VP IT Strategy & Governance Telkom Indonesia. (2018, April 02). *Enterprise Architecture Practices & Lessons Learned*. Jakarta, Jakarta, Indonesia.